

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan objek dan daya tarik wisata. Indonesia memiliki sektor andalan yang dapat memberikan nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata dapat digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyediaan lapangan pekerjaan yang banyak.¹

Pariwisata yaitu serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan dimaksud bersifat sementara (1 hari, 1 minggu, 1 bulan) dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Jadi ada dua elemen penting yaitu :

¹ Phil Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013).h .56

perjalanannya itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.²

Pariwisata telah menjadi fenomena sosial ekonomi yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan dan pergaulan global antar bangsa-bangsa di dunia. Pariwisata menjadi esensial bagi kehidupan karena terkait langsung dengan dampaknya pada perkembangan ekonomi dan sosial. Dari sisi spasial kegiatan pariwisata bersinggungan langsung dengan ruang dan waktu karena hakekatnya adalah pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain.³

Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat. Perkembangan pariwisata membawa manfaat bagi banyak pihak antara lain pemerintah, masyarakat dan swasta.⁴ Banyak masyarakat yang tengah gencar mengembangkan potensi pariwisata di wilayah masing-masing. Dengan dimanfaatkannya potensi wisata ini menjadi salah satu sektor yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga banyak daerah yang ingin mengembangkan potensi wisata di sekitar daerahnya.

Salah satu daerah yang tengah mengembangkan potensi wisata yaitu Kabupaten Pesisir Selatan. Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat potensi pariwisata yang bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat. Beberapa

²Soedarso, Muchammad Nurif, *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata BerbasisKekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro)*, Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No.2, November 2014, h 140

³ World Tourism Organization, 1955, *Tourism in the Age of Alliance, Mergers and Acquisition*. Madrid. The World Tourism Organization.

⁴ Yunuta Dwi Rahmayanti, Skripsi “ *Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*” (Yogyakarta : UNY 2017). h.3

potensi tersebut dikembangkan menjadi objek pariwisata yang mempunyai nilai nominal dan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Pesisir Selatan banyak sekali memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Tempat-tempat wisata yang berada di Pesisir Selatan antara lain : Jembatan Akar Bayang, Pantai Carocok Painan, Bukit Langkisau IV Jurai, Puncak Mandeh, Air Terjun Bayang Sani, Pantai Family, Simpang Tigo Buayo Putih dan Pasir Alai.⁵

Sekian banyak wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan penulis tertarik meneliti salah satu wisata yang ada di Pesisir Selatan tepatnya yang berada di daerah Kecamatan Sutera ke Nagarian Amping Parak, yaitu objek wisata “Pasir Alai ”. Objek wisata Pasir Alai sudah ada semenjak dahulu, namun pada masa itu Pasir Alai sebagai tempat mencari ikan bagi nelayan, dengan berjalanya waktu dan kerjasama masyarakat yang sangat baik, membuat Pasir Alai tidak hanya sebagai tempat mencari ikan bagi nelayan, namun dijadikan suatu tempat yang menarik dan bermamfaat untuk masyarakat bayak, dengan melakukan berbagai cara untuk keindahan bagi tempat tersebut, seperti menanam pohon cemara di sepanjang bibir pantai, membuat ayunan,⁶ tempat duduk dan banyaknya tempat untuk menjual makanan dan minuman, tidak lupa pula masyarakat selalu menjaga kebersihan

⁵<https://amp.kompas.com/travel/read/2015/05/18/120300827/6-objek-wista-di-kabupaten-pesisir-selatan-sumbar> Diakses pada Tanggal 15 Mei 2022.

⁶ Eri Watman, Kepala Kampung, Kawasan Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak. *Wawancara*. 26 juni 2022

tempat tersebut. Dengan demikian pasir alai dijadikan sebagai tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi bagi masyarakat banyak.

Pemuda Duo Sakato dan Kepala kampung Alai bekerja sama untuk membangun wisata Pasir Alai menjadi tempat wisata yang bermanfaat untuk khalayak banyak. Dengan demikian wisata Pasir Alai sangat memudahkan masyarakat yang berkunjung ke tempat tersebut. Salah satunya tidak adanya pemungutan liar seperti biaya masuk atau distribusi, dan biaya parkir. Sejak kawasan dibentuk sehingga masyarakat di sekitar mulai berdatangan untuk melihat kawasan objek wisata Pasir Alai di Nagari Amping Parak. Banyak pengunjung yang datang ke objek wisata Pasir Alai. Pengunjung yang datang tidak hanya dari masyarakat di sekitar objek wisata, bahkan banyak pengunjung yang datang dari luar daerah ini. Seperti para pengunjung yang datang dari daerah Padang, Pariaman, Painan, Kambang dan masih banyak lagi.⁷

Salah satu daya tarik dari wisata Pasir alai, disediakan Motor Atv⁸, dan berbagai macam wahana lainnya untuk anak-anak seperti, istana balon trampolin, kereta mini odong-odong, dan seluncuran anak dan masih banyak lainnya.⁹ Begitupun kuliner disekitar harganya terjangkau atau murah bagi

⁷ Aldo, Ketua Organisasi Kelompok Pemuda Duo Sakato. Kawasan Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak. *Wawancara*. 26 juni 2022.

⁸ Motor ATV merupakan singkatan dari *All Terrain Vehicle*. Menyandang nama tersebut karena Motor ATV mampu melewati segala jenis medan. Sebuah sepeda *motor* yang memiliki empat roda, Motor ini biasanya digunakan di area yang berbatu atau jalanan berlumpur.

⁹ Eri Watman, Kepala Kampung, Kawasan Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak. *Wawancara*. 26 juni 2022

para pengunjung. Sekarang ini semakin banyak pengunjung karena berkembangnya kegiatan pariwisata yang ada di sekitar objek wisata Pasir Alai.

Dampak positif yang biasanya langsung dan segera dapat dirasakan adalah dalam segi keuntungan ekonomi, sebagaimana yang telah di gariskan dalam Undang-Undang Tentang Kepariwisata. No. 9 Tahun 1990 yaitu Salah satu tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, juga memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta mendorong pembangunan daerah. Untuk itu sudah selayaknya pariwisata dapat dijadikan alternatif penggerak perekonomian hingga sedemikian rupa menjadi sumber pendapatan bagi setiap daerah yang memiliki potensi untuk menyelenggarakannya, dalam upaya memperoleh atau meningkatkan pendapatan daerah.¹⁰

Adanya objek wisata Pasir Alai membuat masyarakat sekitar maupun masyarakat luar yang berkunjung dapat menikmati keindahan laut dan alam serta wahana yang ada di Pasir Alai tersebut. Selain itu dengan adanya wisata Pasir Alai dapat menstabilkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui segala sesuatu mengenai objek wisata Pasir Alai nagari Amping

¹⁰ Sopa Martina, *Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Pariwisata. Vol I. No.2 September 2014.

Parak Kabupaten Pesisir Selatan, dengan judul **“Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi, bagaimana pengaruh Objek Wisata Pasir Alai Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun bagian-bagian permasalahan yang akan dirumuskan :

- a. Bagaimana Sejarah Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan?
- b. Bagaimana Perkembangan Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan?
- c. Bagaimana Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini akan membatasi masalah yang akan diteliti menjadi tiga:

- a. Batasan Spasial

Pembahasan ini difokuskan pada tempat penelitian yang dilakukan di Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Batasan Temporal

Batasan temporal merupakan batasan waktu, adapun yang menjadi batasan temporal dari awal tahun 2015 sampai tahun 2022, alasannya karena di tahun 2015 ini awal pembangunan objek wisata. Tahun 2022 batas akhir penelitian.

c. Batasan Tematis

Batasan ini agar penelitian terarah, maka penulis memfokuskan kajian pada Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengungkapkan Sejarah Berdirinya Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Mendeskripsikan Perkembangan Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Menganalisis Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan

2. Mamfaat penelitian

Pembahasan tentang Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak. Ini dapat memberikan mamfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah dan pengelola hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa ide atau gagasan untuk mengembangkan objek wisata Pasir Alai.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai objek wisata dan dampak objek wisata, sehingga masyarakat dapat kerjasama dengan pihak pengelola dan pemerintah untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan objek wisata Pasir Alai.
- c. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Dapat menjadi rujukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya mengenai pengaruh objek wisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul proposal ini, maka perlu mengemukakan maksud yang terkandung dalam judul proposal, dalam hal ini ada beberapa istilah yang digunakan:

Pengaruh : Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab

akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹¹

Wisata : yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu.¹²

Sosial Sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Ekonomi : Berasal dari bahasa yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti,

243. ¹¹ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Wydia Karya, 2006), h.

¹² Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 Nomer 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan

tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti, Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut KBBI berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (Keuangan)¹³

Pasir Alai : Yaitu suatu kawasan objek wisata yang terletak di Nagari Amping Parak, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.¹⁴

Jadi yang penulis maksud dari judul tersebut adalah Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak.

E. Tinjauan Kepustakaan

Penulisan ini tidak sempurna tanpa didukung oleh buku-buku atau karya-karya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penulisan ini, penelitian telah meninjau buku dan karya tulisan lainnya sebagaimana berikut:

¹³ Hendra Safri, *pengantar Ilmu Ekonomi* (Sulawesi Selatan : IAIN Palopo, 2018).h.1

¹⁴ Kiki Julnasri, Wisata Baru, Pantai Alai Pessel, <https://klinikpositif.com/wisata-baru-pantai-alai-pessel-diserbu-pengunjung> Diakses pada tanggal 16 Mei 2022

Skripsi dari Silvia Rahma Deni, jurusan SPI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang tahun 2021 berjudul tentang ***“Sejarah dan Perkembangan Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih Serta Dampak Terhadap Kehidupan Masyarakat Nagari Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”*** dalam skripsi ini menguraikan bagaimana perkembangan objek wisata Simpang Tigo Buayo Putih baik dari segi fasilitas jalan, tempat bermain, tempat shalat dan rekreasi lainya yang berkembang. Perkembangan Objek wisata berkaitan dengan pengelolaan atau penguasa yang mengadakan evaluasi terhadap kondisi perkembangan suatu objek wisata simpang buayo putih.

Skripsi dari Finnora, jurusan Pendidikan Geografi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan(STKIP) PGRI Sumbar tahun 2014 yang berjudul tentang ***“ Dampak Objek Wisata Pantai Carocok bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan”***. Dalam skripsi ini diuraikan mengenai perkembangnya objek wisata pantai Carocok Painan baik dari perekonomian masyarakat maupun kehidupan sosial masyarakat yaitu interaksi sosial sebelum berkembangnya objek wisata tersebut seperti komunikasi masih kurang, kontak sosial tidak baik dan pertengkaran dengan pengunjung pernah. Namun setelah berkembangnya pantai carocok painan selatan sudah baik begitupun komunikasi sudah mulai baik, kontak sosial dan pertengkaran dengan

pengunjung tidak pernah lagi terjadi. Pantai carocok painan akan timbul perubahan baik dari segi sosial, ekonomi dan guna lahan sekitar pantai.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Mayang Nursyahu, jurusan SPI UIN IB padang tahun 2021 dengan judul skripsi “ **Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Gunung Rajo di Pesisir Selatan**”. Skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan wisata Pantai Gunung Rajo destinasi wisata yang terletak, di Kampung Sei-Surantih dikenal dengan sebutan Gunung Rajo yang lazim disebut oleh masyarakat setempat, objek wisata Gunung Rajo, pernah menjadi salah satu ikon wisata yang paling terpopuler dengan keindahan pantai dan dihiasi bebatuan yang bercorak indah, di tepi pantai serta tumbuhan yang masih hijau di tepian bukit Gunung Rajo. Selain itu, juga ditambahkan bahwa batu-batu Gunung Rajo yang ada itu, memiliki simpanan banyak dasar batu akik kalimaya yang sempat diincar pencinta batu akik sejak daerah. Perkembangan fasilitas sarana-prasarana seperti adanya pondok dan ayunan di dekat objek wisata itu.

Karya ilmiah lainnya yang menambah wawasan penulis tentang objek wisata dan dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat adalah jurnal yang ditulis oleh Ismi Andriyani, Etmi Hardi, Liza Husnita (2012), “ **Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pengembangan Wisata Bahari di Kepulauan Sikakap, Kabupaten Mentawai**” pendidikan Sosiologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan(STKIP) PGRI, Vol 1, No 2. Dalam jurnal ini diuraikan bagaimana pengembangan wisata bahari di

kepulauan Sikakap memberikan dampak yang cukup luas baik itu kepada pemerintah, masyarakat maupun kepada kawasan sekitarnya terutama masyarakat yang berada disekitar wisata bahari kepulauan sikakap.

Dampak dari perkembangan wisata bahari yang paling berarti bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah beragam sumber mata pencarian. Masyarakat yang tidak hanya mengandalkan satu profesi sebagai sumber penghasilannya, tetapi juga mampu melakukan kegiatan ekonomi yang lain.

Jurnal yang ditulis oleh M. Bayu Pratomo, 2016, ***“Upaya Pengembangan Objek Wisata di Kota Padang”***, Riau : ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas, Vol.3 No 2. Dalam jurnal ini M. Bayu Pratomo menguraikan bagaimana upaya pengembangan objek wisata kota padang seperti manajemen SDM, Transportasi, fasilitas pelayanan, Promosi, dan Objek wisata, dan juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu keterbatasan dana dan minimnya yang hanya berasal dari APBD.

Saat ini penulis belum menemukan bahan tertulis yang shahih maupun dokumentasi memadai sebagai sumber penulisan Pengaruh Objek Wisata Pasir Alai Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu penulis mengambil beberapa sumber skripsi dan karya ilmiah lainnya sebagai acuan dalam dalam penulisan proposal skripsi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah dari segi tempat penelitian yang penulis pilih untuk melakukan penelitian, serta dari

sejarah tempat dan dari segi perekonomian yang terdapat di tempat wisata tersebut.

F. Metode Penelitian

Setiap hal yang berhubungan dengan karya ilmiah harus mempunyai standar dan metode yang digunakan, dengan tujuan supaya sistematika penelitian terlaksanakan dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Penelitian Sejarah adapun langkah-langkah dalam penelitian sejarah dengan berbagai tahapan yaitu:

1. Heuristik

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan sumber sebanyak mungkin. Sumber yang penulis gunakan terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa wawancara dengan pengurus objek wisata yaitu dengan bapak Eriwatman, beserta ketua pemuda objek wisata dan masyarakat yang ada di tempat wisata. Adapun sumber sekundernya diambil dari buku, jurnal, skripsi dan internet yang menyangkut tentang pengaruh objek wisata Pasir Alai terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

2. Kritik Sumber

Untuk memperoleh fakta dan kebenaran yang penulis dapatkan, maka dilakukan kritikan terhadap sumber. Kritik sumber yang penulis kritik mengenai sumber sejarah objek wisata pasir alai kerana ada beberapa

perbedaan pendapat dari data atau sumber yang di dapatkan seperti pendapat dari sejarah yang di dapatkan dari Hermin dan Epi dan masyarakat lainnya. Kritik sumber ini diarahkan kepada dua sasaran, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik internal yaitu untuk pengujian sumber. Material sumber adalah segala bentuk saran serta cara yang dapat menyampaikan informasi kepada sejarawan dengan objek penelitian. Sedangkan kritik eksternal untuk menguji sumber material untuk menentukan *otentisitas* (keaslian) dan integritas keutuhannya material sumber itu sendiri.¹⁵

3. Sintesis

Setelah dilakukan kritik sumber maka langkah yang selanjutnya adalah analisa data (sitensis), hal ini dilakukan membandingkan sumber yang satu dengan yang lain apakah ada hubungannya sehingga mempunyai arti.

4. Penulisan

Langkah terakhir adalah penulisan hasil penelitian dengan menganalisa dan memaparkan sumber-sumber sehingga fakta yang tersusun secara sistematis, namun pada bagian penulisan hanya memaparkan suatu hal apa adanya.

¹⁵ Irhash A. Shamad, *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologi dan Acuan Penelitian*, (Jakarta : Hayfa Press. 2003), h. 92

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pemahaman proposal ini maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, berikut penjelasannya:

- BAB I : Dalam penelitian ini merupakan pendahuluan. Pembahasan yang terdapat dalam Pendahuluan ini mengenai Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Penjelasan Judul, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Monografi kehidupan ekonomi yang berisi tentang lokasi penelitian yang terbagi atas beberapa bagian yaitu letak Geografis Nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
- BAB III : Membahas tentang Sejarah Objek Wisata Pasir Alai, Perkembangan Objek Wisata Pasir Alai Nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
- BAB IV : Penutup, merupakan pembahasan terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.